

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pedet adalah istilah yang digunakan untuk anak sapi dari mulai lahir sampai pada usia kurang lebih delapan bulan. Periode ini sangat penting karena sapi akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cepat. Ada beberapa tahapan dalam kehidupan pedet sapi, yang pertama yaitu Neonatal (0-13 hari). Tahap ini pedet yang baru saja lahir akan bergantung pada susu induknya. Kesehatan dan asupan kolostrum dalam 24 jam pertama diperlukan sebagai antibodi yang melindungi pedet dari penyakit dan infeksi. Selanjutnya, periode pedet akan berada di periode peralihan ke ransum padat (3-8 minggu). Setelah beberapa minggu lahir, pedet akan mulai dikenalkan dengan ransum padat selain susu. Proses ini bertujuan untuk mempersiapkan sistem pencernaan pedet untuk menerima pakan yang padat. Setelah berada pada periode ransum, pedet akan masuk dalam periode dimana mereka harus di pisahkan dengan induknya (sekitar 6-8 minggu). Pada tahap ini pedet akan beradaptasi dengan kehidupan tanpa induknya. Periode terakhir untuk pedet yaitu pemeliharaan lanjutan (8 minggu hingga 1 tahun). Tahap ini, pedet akan terus tumbuh dan memerlukan pakan yang sesuai dengan kebutuhan pertumbuhannya. Dalam manajemen pemeliharaan ini akan dilakukan pemantauan kesehatan dan vaksinasi (Tanuwiria dkk, 2021).

Pertumbuhan periode pedet sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu asupan nutrisi. Nutrisi yang cukup serta memadai sangat penting untuk pertumbuhan pedet yang optimal. Pemberian kolostrum pada awal kehidupan menjadi salah satu faktor utama yang perlu dilakukan. Selain itu, jenis pakan yang kaya akan nutrisi akan membantu perkembangan tulang, otot, dan sistem pencernaan pada periode ini. Pencegahan penyakit melalui vaksinasi, pengendalian parasit dan perawatan kesehatan juga mempengaruhi pertumbuhan periode pedet(anakan). Kualitas lingkungan pemeliharaan, termasuk kebersihan kandang, sirkulasi udara yang baik sangat penting dalam pertumbuhan dan manajemen perkembangan pedet (Tanuwiria dkk, 2020).

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan umum Magang**

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja mengenai kegiatan perusahaan/ industri/ instansi/ lembaga dan atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat magang. selain itu, tujuan magang adalah melatih mahasiswa agar lebih praktis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang dijumpai lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan IPTEKS;
2. Menambah kesempatan dalam memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan kematangan diri
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal terhadap lingkungan kerja
4. Melatih mampu berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk kegiatan laporan.

### **1.2.3 Manfaat Magang**

Manfaat dari dilaksanakannya kegiatan magang adalah mahasiswa dapat terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, seperti manajemen pemeliharaan, proses pemerahan, serta pemberian pakan agar mahasiswa mampu bekerjasecara mandiri, dan memiliki keterampilan di lapangan.

## **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Magang dilaksanakan di UPT PT dan HMT BATU yang berada di Jln Raya Tlekung Desa Beji Kec. Junrejo, Kota Batu, Provinsi Jawa Timur. Dilaksanakan selama 4 Bulan yaitu pada tanggal 1 Agustus – 30 November 2023. Kegiatan Magang dilakukan pada hari Senin – Minggu, pagi hari pukul 06.00-

09.00 WIB, dan siang hari pukul 13.00 – 15.00 WIB.

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode Pelaksanaan Magang yaitu mengikuti seluruh kegiatan di UPT PT dan HMT Batu dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

##### **1.4.1 Observasi**

Pengamatan langsung di lapang guna untuk memperoleh data-data yang di perlukan dalam kegiatan Magang. Data yang di perlukan seperti pemerahan dan produksi susu.

##### **1.4.2 Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab dan diskusi secara langsung dengan Pembimbing Lapang dan Karyawan di UPT PT dan HMT Batu.

##### **1.4.3 Dokumentasi**

Metode dilakukan untuk pengambilan gambar seluruh kegiatan ketika pengambilan data yang diperoleh selama rangkaian kegiatan Magang secara langsung yang digunakan untuk bukti fisik.

##### **1.4.4 Studi Pustaka**

Metode pengumpulan sejumlah informasi yang relevan dari berbagai media elektronik maupun non elektronik untuk mengetahui serta membandingkan standarisasi peternakan dengan keadaan nyata di UPT PT dan HMT BATU.